

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Nanda Puspita Raharjo

NIM : 31401700269

**UNIVERSITAS ISLAN SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA SEMARANG

Disusun oleh :

Nanda Puspita Raharjo

31401700269

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan

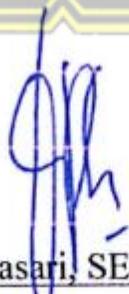
sidang panitia ujian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 5 September 2024

Pembimbing,


Devi Permatasari, SE, M.Si., Ak. CA

NIK.211413024

**“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA SEMARANG”**

Disusun oleh :

Nanda Puspita Raharjo

31401700269

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 September 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Devi Permatasari, SE, M.Si., Ak. CA

NIK.211413024

Penguji I

Dr. Zaenal Alim Adiwijaya, SE, M.Si., Ak,CA

NIK.211492005

Penguji II

Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak.

NIK: 211415028

Proposal Skripsi ini Telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Semarang, 6 September 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., PhD., Ak., CA., IFF., AWP

NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Puspita Raharjo

NIM : 31401700269

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA SEMARANG”** sebenar-benarnya hasil karya dari peneliti sendiri dan bukan merupakan hasil dari tindakan peniruan atau plagiasi (*plagiarism*). Kemudian, untuk opini, kutipan serta informasi yang disebutkan didalam penulisan ini telah tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis dengan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan ialah berupa tindakan plagiasi(*plagiarism*), maka peneliti bersedia menerima sanksi dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 6 September 2024

Penulis Pernyataan,



Nanda Puspita Raharjo

NIM. 31401700269

MOTTO

” Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung.”

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 173)

” It's okay to fall down, to get hurt. But, all you have to do is get back up and keep running”

Kim Namjoon

PERSEMBAHAN

Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kemudahan serta kelancaran-Nya.

Diri saya sendiri yang sudah mampu berjuang serta berjalan sejauh ini.

Mama beserta Alm. Ayah yang selalu setia mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan penuh.

Ibu Devi Permatasari, SE, M.Si., Ak. CA. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat, arahan, dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.

Teman-teman saya yang tiada henti memberi semangat serta motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

BTS yang musiknya selalu memberikan semangat dan motivasi untuk tidak mudah menyerah saat menghadapi suatu hal yang dirasa tidak mungkin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM. Sistem Informasi Akuntansi sendiri memiliki peranan penting dalam laporan keuangan bagi setiap pelaku UMKM. Begitupula dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang semakin canggih akan memudahkan para pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan melibatkan 100 responden untuk mengisi kuisisioner. Menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

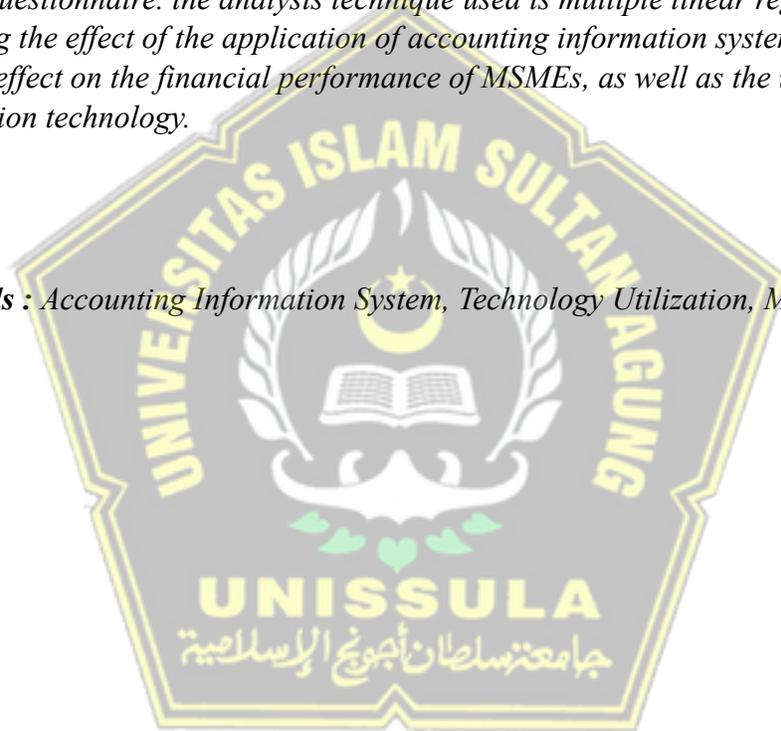
Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)



ABSTRACT

This research aims to examine the effect of the application of accounting information systems and technology utilization on the financial performance of MSMEs. The accounting information system itself has an important role in the financial statements of business people, as well as the utilization of information technology which is increasingly advanced, of course it will make it easier. The sampling technique uses purposive sampling method and uses 100 respondents to fill out the questionnaire. the analysis technique used is multiple linear regression. After analyzing the effect of the application of accounting information systems has a positive effect on the financial performance of MSMEs, as well as the utilization of information technology.

Keywords : *Accounting Information System, Technology Utilization, MSMEs*



INTISARI

Di Indonesia sendiri, UMKM dapat membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan, karena UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional (Firdhaus & Akbar, 2022). Hal ini pun terbukti karena saat ini UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia. Hal ini yang membuat Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja yang besar (Sulastri, 2022). Bahkan, di wilayah ASEAN pun, Indonesia merupakan negara dengan UMKM terbanyak (Ahdia, 2022). Walaupun UMKM memainkan peran penting dalam kesejahteraan masyarakat, namun tidak mudah untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Peningkatan kinerja UMKM dapat terkendala oleh masalah akuntansi dan pengendalian, terutama pada saat penyusunan laporan keuangan. Pelaku UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan karena berisi informasi yang berguna dalam meningkatkan kinerja usahanya. Laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan merupakan dokumen keuangan yang harus diadopsi oleh UMKM (Farina & Opti, 2022).

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat hingga merambah hampir di segala aspek kehidupan manusia, dari yang paling sederhana hingga yang terbaru. Apalagi mengikuti perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan berbagi

informasi menjadi lebih mudah. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi akan mendukung sistem ekonomi dan kehidupan manusia terus berkembang. Penggunaan Teknologi Informasi di era Industri 4.0 dalam kehidupan bermasyarakat tidak boleh dianggap tabu. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi perusahaan, pelaku ekonomi harus memahami teknologi informasi (Musa et al.,2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana sampel yang akan diambil adalah sampel yang memiliki kriteria tertentu. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22* sebagai tools analisis data dalam penelitian ini. Beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu (1) analisis deskriptif, (2) pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas, (3) uji koefisien determinasi dan regresi berganda, dan (4) uji hipotesis.

Uji hipotesis mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM yang telah dilaksanakan dalam penelitian menghasilkan regresi dengan nilai 0,394 berarti jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,394 satuan dengan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($> 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Uji hipotesis mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM yang telah dilaksanakan dalam penelitian menghasilkan regresi dengan nilai 0,209 berarti jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,209

satuan dengan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($> 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.



KATA PENGANTAR

Assalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, jika bukan atas rahmat serta hidayah-Nya penelitian Skripsi yang bertajuk “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Semarang” dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulisan proposal skripsi penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan Program Sarjana 1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

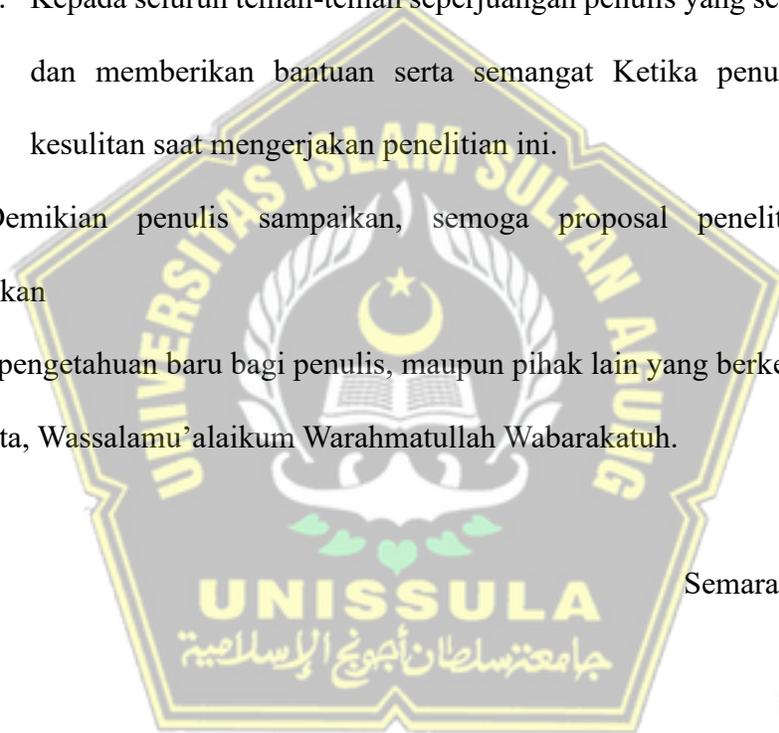
Sepenuhnya sebagai peneliti menyadari bahwasanya dalam penulisan, penyusunan dan penyajian dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Menyadari hal tersebut peneliti sangat menerima jika adanya koreksi beserta saran yang sifatnya membangun kearah yang lebih baik.

Tercapainya penulisan penelitian ini tidak luput dari berbagai pihak, sehingga dikesempatan ini penulis memberikan banyak ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, SE., M.Si., Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si., PhD., Ak., CA., IFP., AWP selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Ibu Devi Permatasari, SE, M.Si., Ak. CA. Selaku dosen pembimbing yang dengan suka rela meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penulis menyelesaikan penelitian.
4. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa serta dukungan pada saat menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan penulis yang selalu mendukung dan memberikan bantuan serta semangat Ketika penulis menghadapi kesulitan saat mengerjakan penelitian ini.

Demikian penulis sampaikan, semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan baru bagi penulis, maupun pihak lain yang berkepentingan. Akhir kata, Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Semarang, 20 Juli 2024

Nanda Puspita Raharjo

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 <i>Grand Theory</i>	12
2.1.1 <i>Technology to (Performance Chain TPC)</i>	12
2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	13
2.2 Variabel-variabel Penelitian	14
2.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	16
2.2.3 Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah	18

2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
SS2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4.2 Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Sumber dan Jenis Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Variabel dan Indikator.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	34
3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.6.4 Analisis Regresi Berganda.....	38
3.6.6 Uji Hipotesis	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	42
4.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian.....	43
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	44
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.4 Uji Kebaikan Model.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran.....	61
5.4 Implikasi Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN.....	65

LAMPIRAN SUMBER PERTANYAAN	68
LAMPIRAN HASIL DAN ANALISIS.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Ringkas Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2	Indeks Korelasi (r).....	33
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner.....	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Frekuensi.....	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi..	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM.....	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.14	Hasil Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah UMKM di Negara ASEAN.....	2
Gambar 1.2	Statistik Pertumbuhan UMKM di Indonesia 1997-2019.....	3
Gambar 1.3	10 Provinsi dengan Jumlah UMKM Terbanyak.....	4
Gambar 1.4	Perkembangan UMKM di Kota Semarang 2017-2021.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25



**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA SEMARANG**

Disusun oleh :

Nanda Puspita Raharjo

31401700269

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan

sidang panitia ujian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 5 September 2024

Pembimbing,



Devi Permatasari, S.E, M.Si., Ak. CA

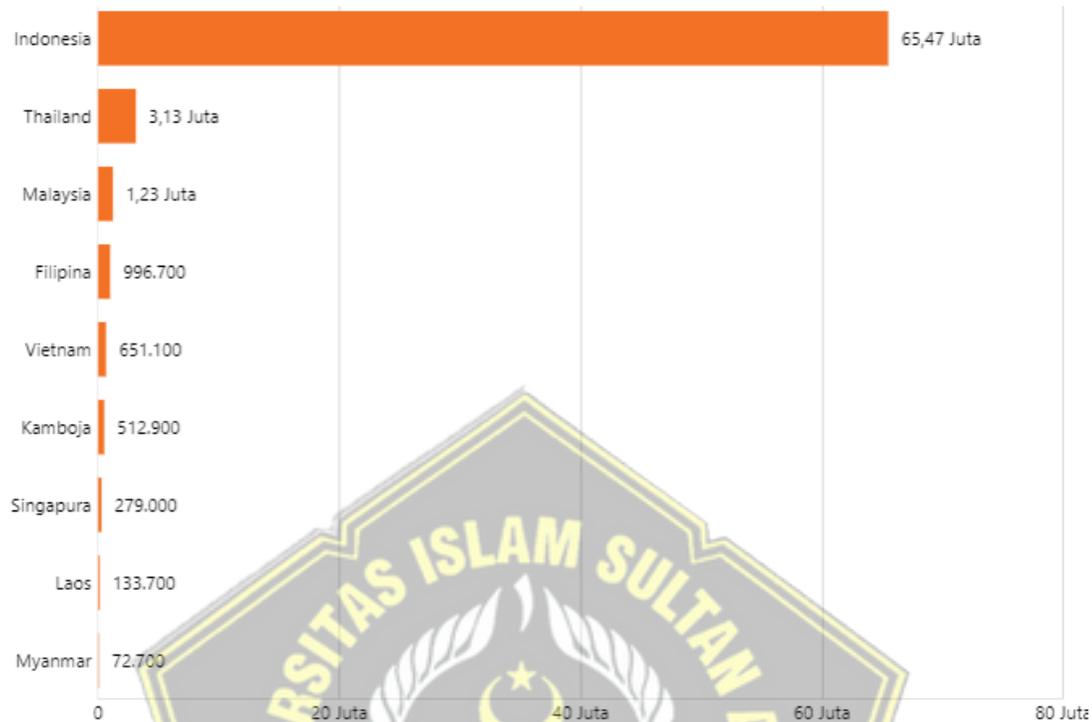
NIK.211413024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting bagi suatu negara, karena pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perubahan kondisi ekonomi sebuah Negara dari waktu ke waktu yang terjadi secara berkesinambungan menuju arah yang lebih maju dan lebih baik (Suryantini & Sulindawati, 2020). Dalam sebuah Negara, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia sendiri, UMKM dapat membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan, karena UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional (Firdhaus & Akbar, 2022). Hal ini pun terbukti karena saat ini UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia. Hal ini yang membuat Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja yang besar (Sulastri, 2022). Bahkan, di wilayah ASEAN pun, Indonesia merupakan negara dengan UMKM terbanyak (Ahdiat, 2022).



Gambar 1.1
Jumlah UMKM di Negara ASEAN
 Sumber: Databoks.katadata.co.id, 2022

Menurut laporan dari *ASEAN Investment Report* yang dirilis pada September 2022, Indonesia memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN. Laporan tersebut terlampir pada gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,46 juta unit usaha. Jumlah ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan negara-negara di ASEAN lainnya. Bahkan, proporsi serapan tenaga kerja UMKM Indonesia merupakan yang paling besar di ASEAN. Jika di Indonesia UMKM dapat menyerap 97% tenaga kerja, di Negara lain UMKM hanya dapat menyerap tenaga kerja sekitar 35%-85% saja.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga disebut sebagai salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia karena saat ini UMKM berkontribusi terhadap PDB hingga 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Hal inilah yang membuat pemerintah melakukan segala upaya melalui program-program untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia, seperti memberikan kebijakan subsidi bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, pemberian jaminan modal kerja, hingga insentif perpajakan (Junaidi, 2023). Program-program yang ditawarkan pemerintah ini berhasil membuat masyarakat tertarik untuk memulai usahanya dengan UMKM yang dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun.

Data UMKM 2018 - 2023

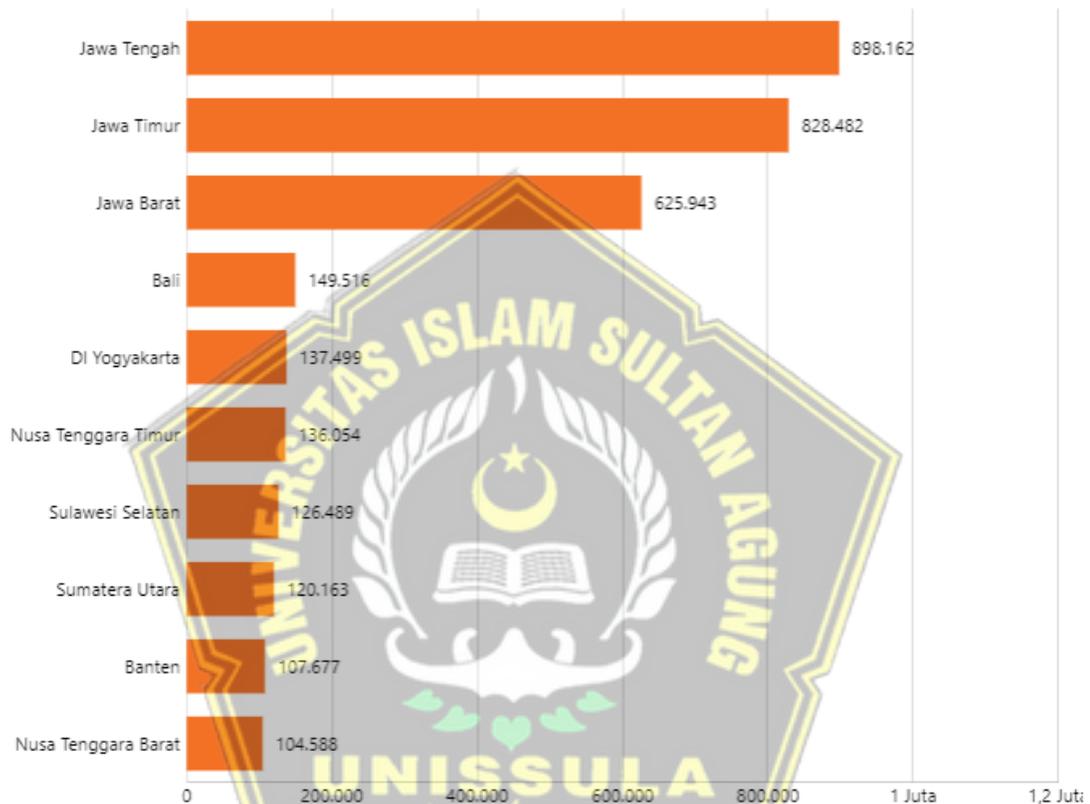
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	0.70%	1.52%

Gambar 1.2
Pertumbuhan UMKM di Indonesia 2018-2023

Sumber: Kadin Indonesia, 2024

Gambar 1.2 memperlihatkan peningkatan jumlah UMKM di Indonesia sejak tahun 2018 hingga 2023 (kadin.id, 2024). Hal ini membuktikan bahwa program-program yang ditawarkan pemerintah berhasil membuat masyarakat tertarik untuk terjun dalam usaha UMKM. Dari sekian banyaknya UMKM yang ada di Indonesia,

Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia dan hal ini dibuktikan oleh data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (Dihni, 2022).



Gambar 1.3
10 Provinsi dengan Jumlah UMKM Terbanyak

Sumber: databoks.katadata.co.id, 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa dari total jumlah UMKM di Indonesia, Jawa Tengah menjadi provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu 898.162 unit usaha (Dihni, 2022). Bahkan, Kota Semarang yang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah pun dinobatkan sebagai kota yang memiliki UMKM berizin terbanyak pertama di Indonesia (Buwono, 2019). Hal ini menunjukkan betapa seriusnya

pemerintah Kota Semarang dalam mendukung dan mendorong pertumbuhan UMKM di kota tersebut. Hal ini pun dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah UMKM di Kota Semarang setiap tahunnya.



Gambar 1.4
Perkembangan UMKM di Kota Semarang 2017-2021
 Sumber: data.semarangkota.go.id

Gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa setiap bidang usaha UMKM di Kota Semarang, mulai dari fesyen, kuliner, hingga bidang lainnya, setiap tahunnya mengalami peningkatan. Bahkan di tahun 2020 hingga 2021 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yang diakibatkan dari pandemi Covid-19. Dengan meningkatnya jumlah UMKM setiap tahun di Kota Semarang, menyebabkan persaingan bisnis di kalangan UMKM di Kota Semarang pun akan semakin ketat. Untuk dapat bertahan pada persaingan yang ketat, UMKM perlu melakukan upaya agar

memiliki kinerja usaha yang baik khususnya dari segi keuangan. Karena jika kinerja keuangan sebuah UMKM sudah baik, maka kecil kemungkinan UMKM tersebut mengalami kebangkrutan.

Kinerja usaha adalah kemampuan perusahaan pada waktu tertentu. Semakin tinggi kinerja suatu perusahaan, maka dinyatakan semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan strateginya (Handika & Baridwan, 2018; Farina & Opti, 2023). Sedangkan kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian yang harus dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan mengukur kinerja keuangan agar dapat melihat status dan tingkat keberhasilan yang sebenarnya dari keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasi dan untuk secara benar mematuhi aturan kinerja keruangan. Pengukuran kinerja keuangan adalah alat ukur yang harus objektif terhadap kriteria sama sebagaimana diperlukan (Sitanggang, et al, 2022).

Walaupun UMKM memainkan peran penting dalam kesejahteraan masyarakat, namun tidak mudah untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kesulitan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana cara mengukur kinerja dengan baik (Chit, 2019). Peningkatan kinerja UMKM dapat terkendala oleh masalah akuntansi dan pengendalian, terutama pada saat penyusunan laporan keuangan. Pengusaha UMKM sulit mengukur kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang (Thottoli, 2021). Pelaku UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan karena berisi informasi yang berguna dalam meningkatkan kinerja usahanya. Laporan laba rugi,

neraca, dan catatan atas laporan keuangan merupakan dokumen keuangan yang harus diadopsi oleh UMKM (Farina & Opti, 2022).

Pelaku UMKM tidak akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan usaha seperti memperluas pasar dan meningkatkan keuangan jika mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan (Thottoli, 2021). Di era digitalisasi seperti saat ini, informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan terpercaya dapat diperoleh dengan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didukung dengan penggunaan teknologi informasi (Listyani, et al, 2019; Farina & Opti, 2022). Penggunaan teknologi informasi oleh pelaku bisnis memberikan manfaat ekonomi dalam hal penggunaan teknologi informasi yang efektif. Untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM khususnya dari segi keuangan, dapat didukung dengan memanfaatkan teknologi informasi (Siallagan, 2020). Penggunaan atau penerapan teknologi informasi pada UMKM akan meningkatkan prestasi kerja didukung dengan faktor niat dan minat (Listyani, et al, 2019; Farina & Opti, 2022). Niat pengguna merupakan keinginan dari individu untuk menggunakan teknologi dengan tujuan pekerjaan yang lebih mudah diselesaikan dan menghasilkan informasi yang berkualitas (Musa et al., 2019).

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat hingga merambah hampir di segala aspek kehidupan manusia, dari yang paling sederhana hingga yang terbaru. Apalagi mengikuti perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan berbagi informasi menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi sektor ekonomi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi

informasi akan mendukung sistem ekonomi dan kehidupan manusia terus berkembang. Penggunaan Teknologi Informasi di era Industri 4.0 dalam kehidupan bermasyarakat tidak boleh dianggap tabu. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi perusahaan, pelaku ekonomi harus memahami teknologi informasi (Musa et al.,2019).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020) yang mendapat hasil bahwa SIA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Suryantini & Sulindawati (2020) menyatakan bahwa penggunaan SIA ini membuat para pelaku usaha dapat menggunakan akuntansi dalam pengambilan keputusan misalnya dalam hal pemesanan barang, dalam mengambil keputusan untuk menciptakan hutang usaha dan dalam menentukan harga jual. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahrona, et al (2022) dan Maisur & Umar (2019) yang mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan SIA terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sukmantari & Julianto (2022) dan Firdhaus & Akbar (2022) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Berkaitan dengan teknologi informasi, penelitian yang dilakukan oleh Sagita, et al (2021) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sagita, et al (2021) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat memanfaatkannya dalam membangun relasi bisnis maupun mengontrol jalannya bisnis

serta dapat dikerjakan diman asaja tanpa terikat ruang dan waktu. Hal ini bagi UMKM tentu menghasilkan output yang maksimal dan berdampak terhadap peningkatan kinerja yang semakin baik. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang, et al (2022) dan Pebriyanti & Laksana (2023) yang mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja keuangan UMKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Farina & Opti (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian sebelumnya yang masih terdapat beberapa perbedaan, menjadi motivasi peneliti untuk melakukan replikasi penelitian terbantu atau “*up to date*” dengan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, namun tetap membahas berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM, dengan mengambil judul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap tahunnya, jumlah UMKM di Kota Semarang semakin meningkat. Dengan meningkatnya jumlah UMKM setiap tahun di Kota Semarang, menyebabkan persaingan bisnis di kalangan UMKM di Kota Semarang pun akan semakin ketat. Untuk dapat bertahan pada persaingan yang ketat, UMKM perlu melakukan upaya agar

memiliki kinerja usaha yang baik khususnya dari segi keuangan. Karena jika kinerja keuangan sebuah UMKM sudah baik, maka kecil kemungkinan UMKM tersebut mengalami kebangkrutan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM ialah penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Daniyati & Kharisma (2023); Azzahrona, et al (2022); Marendra, et al (2022); dan Suryantini & Sulindawati (2020), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukmantari & Julianto (2022) dan Firdhaus & Akbar (2022) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM ialah pemanfaatan teknologi informasi atau digital yang telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Pebriyanti, et al (2023); Aswandy & Mariyanti, (2022); Sitanggang, et al (2022); dan Suryantini & Sulindawati (2020), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farina & Opti (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang?

2. Sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang,
2. Menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan acuan khususnya berkaitan dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Aspek praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi para pengambil keputusan khususnya UMKM yang ada di Kota Semarang agar dapat meningkatkan kinerja keuangan yang mereka miliki.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Technology to (Performance Chain TPC)*

Grand theory dalam penelitian ini menggunakan teori *technology to performance chain* (TPC) yang merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai predictor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task technology fit*) sebagai predictor dari kinerja (Huang & Chuang, 2016; Therisyantari & Suaryana, 2022)

Penelitian ini menguji pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi (Maisur & Umar, 2019). Sistem Informasi Akuntansi merupakan elemen dari organisasi yang menyediakan pengguna dengan informasi peringatan dan informasi untuk pengambilan keputusan melalui pengolahan peristiwa keuangan. Sehingga SIA ini merupakan sebuah sistem yang dirancang dari setiap elemen organisasi untuk mentransformasi berbagai data maupun melalui sistem komputerisasi (Therisyantari & Suaryana, 2022). Berdasarkan teori ini, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan SIA memudahkan pengguna sistem informasi karena dilakukan secara terkomputerisasi serta menghasilkan manfaat bagi para penggunanya (Ardhiarisca et al., 2023).

2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang cukup penting sebab peranannya dalam dunia perekonomian. Keberadaannya tidak dapat dipungkiri oleh masyarakat karena melalui UMKM terjadi adanya pendistribusian pendapatan masyarakat. Lahirnya suatu karya baru yang di wujudkan oleh pelaku UMKM selaras dengan usaha pemerintah untuk menjaga dan mengembangkan aspek-aspek yang berasal dari budaya masyarakat (Anggraeni, 2022). Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut (Barakah, et al, 2021).

Usaha mikro kecil dan menengah dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu usaha kecil dan menengah. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki omzet kurang dari Rp. 1 miliar pertahun dan usaha menengah adalah usaha yang memiliki batas maksimal omzet antara Rp. 1 – 50 miliar pertahun menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Usaha kecil sebagai usaha

yang memiliki nilai aset tetap (di luar tanah dan bangunan) paling besar Rp. 200 juta dengan omzet pertahun maksimal Rp. 1 miliar. Sedangkan usaha menengah memiliki kriteria aset tetap dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200 juta – Rp. 5 miliar) dan non manufaktur (Rp. 200 juta – Rp. 600 juta) menurut pendapat dari Bank Indonesia (Azzahrona, et al, 2022).

2.2 Variabel-variabel Penelitian

2.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi informasi (Azzahrona, et al, 2022). Sistem informasi berisikan sumber daya manusia, alat, dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan, mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi (Farina & Opti, 2022).

Sistem informasi akuntansi ini bermanfaat bagi manajer yang membutuhkan informasi untuk membuat keputusan, merencanakan strategi, dan melakukan audit internal (Herdiyanti & Assery, 2021; Daniyati & Kharisma, 2023). SIA dapat bermanfaat bagi para manajer karena merupakan kumpulan alat dan sumber daya yang dapat membantu mereka memahami data dan mengubahnya menjadi informasi yang berguna. SIA juga dapat membantu organisasi dalam mengelola informasi keuangan,

sehingga keputusan dapat dibuat sedera efisien. SIA yang baik, harus dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan memenuhi kebutuhan khusus yang berkaitan dengan informasi keuangan (Herdiyanti & Assery, 2021; Daniyati & Kharisma, 2023).

Menurut Romney & Steinbart (2015), terdapat beberapa indikator dalam mengukur penerapan Sistem Informasi Akuntansi, antara lain:

1. Orang yang menggunakan sistem

ialah siapa saja yang memakai sistem informasi akuntansi seperti akuntan, manajer, analisis keuangan, serta auditor.

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data

SIA memakai prosedur serta instruksi guna mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, disimpan, diproses, serta didistribusikan.

3. Data mengenai organisasi

ialah *database* untuk menyimpan informasi pencatatan dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan guna mempersiapkan agar berita selalu siap saat diperlukan.

4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data

Merupakan formasi dari program yang dipergunakan untuk menjalankan perangkat lunak pada komputer.

5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA

Merupakan peralatan yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, serta mengeluarkan hasil olah data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri dari bagian input serta bagian pengolahan *Central Processing Unit (CPU)*.

6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA
Ialah tindakan keamanan untuk melindungi data sensitif. Tindakan keamanan mulai dari kata sandi hingga metode verifikasi biometrik seperti sidik jari, wajah, suara, dan lainnya.

2.2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu proses pertukaran data, pesan tanpa batas ruang dan waktu. Teknologi informasi diartikan sebagai seperangkat alat seperti perangkat keras teori informasi, jaringan data, *workstation*, dan kecerdasan buatan (robotika), penggunaan informasi tersebut untuk melakukan aktivitas (Lubis & Junaidi, 2016; Farina & Opti, 2022). Sedangkan menurut Aufarrakhman & Baridwan (2016) dalam Farina & Opti (2022), teknologi informasi merupakan seperangkat teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk membuat, memproses, dan mendistribusikan informasi dalam segala bentuknya. Teknologi informasi meningkatkan operasi perusahaan secara efektif dan efisien, serta membantu untuk mengurangi biaya dalam operasi bisnis (Farina & Opti, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas, meningkatkan kinerjanya dan

mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan (Arisuniarti, 2016; Therisyantari & Suaryana, 2022). Penggunaan teknologi informasi dalam organisasi diharapkan mampu mempengaruhi sikap dan faktor situasional dalam perusahaan yang menagarahkan pemakainya untuk memanfaatkan teknologi tersebut agar berdampak positif bagi perusahaan. Agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung (Therisyantari & Suaryana, 2022).

Menurut Sagita, et al (2021), indikator dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)

Peralatan seperti *processor*, *monitor*, *keyboard*, dan *printer* yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

2. *Software* (Perangkat Lunak)

Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan perangkat keras memproses data.

3. *Database* (Basis Data)

Sekumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

4. *Network* (Fasilitas Jaringan dan Komunikasi)

Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda.

5. *People* (Orang)

Elemen terpenting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan *outputnya*.

2.2.3 Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Kinerja usaha adalah kemampuan perusahaan pada waktu tertentu. Semakin tinggi kinerja suatu perusahaan, maka dinyatakan semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan strateginya (Handika & Baridwan, 2018; Farina & Opti, 2022). Kinerja perusahaan juga merupakan sejauh mana perusahaan meningkatkan pendapatannya relatif terhadap pendapatan totalnya. Terdapat tiga pendekatan asumsi mengenai kinerja dari UMKM, yang pertama ialah pengukuran kinerja UMKM seringkali dilakukan secara kuantitatif. Kedua secara umum kinerja dilihat dari indikator keuangan. Dan yang ketiga mengukur kesuksesan sering digunakan di perusahaan besar yang terstruktur dalam tata kelola.

Peningkatan kemampuan UMKM dapat dilihat dari kapabilitas UMKM untuk dapat membuat peningkatan atas daya jual serta pangsa pasar, menambah tingkat keuntungan, meminimalisir pengeluaran, meningkatkan jumlah usaha atau kepemilikan aset (Baridwan, 2000; Firdhaus & Akbar, 2022). Keberhasilan UMKm juga dapat dilihat apabila terdapat pemasukan serta keuntungan yang meningkat, meningkatnya modal kerja, bertambahnya pendapatan, diikuti dengan meningkatnya tenaga kerja dan perluasan pasar (Firdhaus & Akbar, 2022).

Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian yang harus dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan mengukur kinerja keuangan agar dapat melihat status dan tingkat keberhasilan yang sebenarnya dari keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasi dan untuk secara benar mematuhi aturan kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan adalah alat ukur yang harus objektif terhadap kriteria sama sebagaimana diperlukan (Sitanggang, et al, 2022). Kinerja keuangan UMKM diukur dengan beberapa indikator (Suharyono, 2020), antara lain ialah:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat
2. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas
3. Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat
4. Tingkat pertumbuhan modal atau finansial yang meningkat
5. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi

2.3 Penelitian Terdahulu

Perbedaan metode, objek, dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya merupakan suatu motivasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM diantaranya: Daniyati, et al (2023); Pebriyanti, et al (2023); Aswandy & Mariyati (2022); Azzahrona, et al (2022); Farina & Opti (2022); Firdhaus & Akbar

(2022); Marendra, et al (2022); Sitanggang, et al (2022); Sukmantari & Julianto (2022); dan Suryantini & Sulindawati (2020).

Tabel 2.1
Tabel Ringkas Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Daniyati, et al (2023)	Variabel Independen - Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen - Kinerja UMKM	Metode Pendekatan Kuantitatif dengan Teknik Analisis SPSS	Berdasarkan hasil yang diperoleh, variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
Pebriyanti, et al (2023)	Variabel Independen - Literasi Keuangan - Penggunaan Teknologi Digital Variabel Dependen - Kinerja Keuangan UMKM	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel teknologi digital (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).
Aswandy & Mariyati (2022)	Variabel Independen - Teknologi Informasi - Komunikasi Variabel Dependen - Kewirausahaan	Metode Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda	Hasil penelitian persamaan struktural 1 menunjukkan teknologi informasi & teknologi berpengaruh

Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	- Kinerja UMKM		signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Untuk persamaan ke 2 menunjukkan teknologi informasi & teknologi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi & teknologi dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
Azzahrona, et al (2022)	Variabel Independen - Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen - Kinerja UMKM	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
Farina & Opti (2022)	Variabel Independen	Metode Kuantitatif dengan Teknik	Hasil penelitian membuktikan pemanfaatan

Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi - Penggunaan Teknologi Informasi <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja UMKM 	Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	sistem informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, Sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak signifikan.
Firdhaus & Akbar (2022)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Sistem Informasi Akuntansi - Pemanfaatan Teknologi Informasi <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja UMKM 	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
Marendra, et al (2022)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Informasi Akuntansi - E-commerce <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja UMKM 	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberadaan e-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sitanggang, et al (2022)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Sosial - Penggunaan Teknologi <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Keuangan UMKM 	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis Statistic Deskriptif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Batik secara parsial. Penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Batik secara parsial. Kemudian secara simultan variabel penggunaan media sosial dan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Batik.</p>
Sukmantari & Julianto (2022)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Sistem Informasi Akuntansi - Kualitas Sumber Daya Manusia - Pemanfaatan E-commerce <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja UMKM 	Metode Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	<p>Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (X1) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, (X2) Kualitas sumber</p>

Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (X3) Pemanfaatan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
Suryantini & Sulindawati (2020)	Variabel Independen - Kualitas Sumber Daya Manusia - Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Modal Pinjaman Variabel Dependen - Kinerja UMKM	Metode Kuantitatif Kausal dengan Teknik Analisis Deskriptif	Hasil dari research ini adalah : (1) kualitas SDM memiliki pengaruh positif kinerja UMKM (2) penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM (3) pemanfaatan TI memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

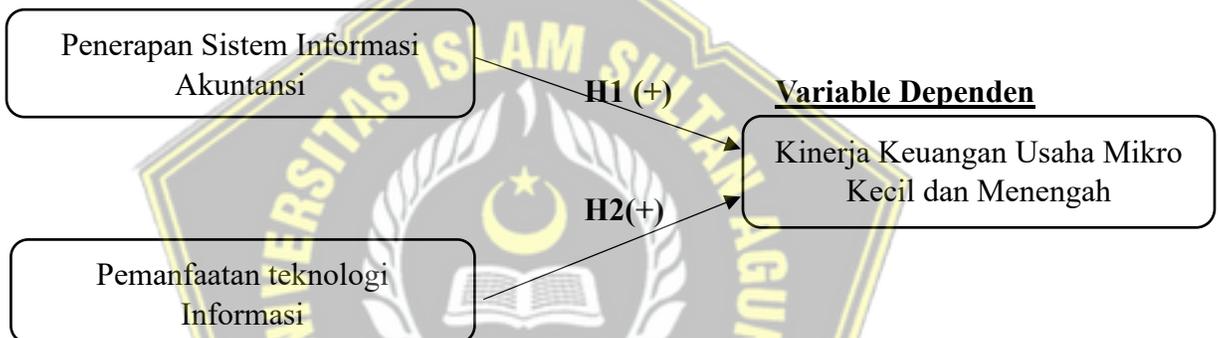
SS2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimana faktor-faktor tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan SIA, ini menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh untuk menilai kinerja keuangan UMKM karena membantu untuk

pengumpulan serta pengelolaan data yang lebih akurat dan efisien. Sehingga dapat memaparkan informasi yang valid saat mengambil keputusan keuangan. Pemanfaatan teknologi akan memungkinkan pelaku UMKM mengotomatisasi berbagai kegiatan pencatatan keuangan dan pembaharuan data-data secara sistematis. Pemanfaatan ini dapat meminimalisir kesalahan, penghematan waktu, dan memperluas jangkauan pemasaran serta mengembangkan inovasi terkini terhadap produk yang ditawarkan.

Variabel Independen



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4.2 Pengembangan Hipotesis

2.4.2.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Keuangan UMKM

Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan sangat penting untuk UMKM. SIA merupakan bagian dari evaluasi teknologi informasi untuk menangani masalah manajemen, control dan pemantauan bisnis. SIA memiliki manfaat yaitu berupa informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam hal keperluan pengambilan keputusan. SIA menyediakan informasi keuangan yang andal, relevan,

tepat waktu, dapat dipahami, dan terverifikasi untuk membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan keuangan, sehingga kinerja keuangan sebuah perusahaan pun akan memiliki kualitas yang lebih baik jika perusahaan tersebut menggunakan SIA. UMKM sangat tertarik menggunakan SIA untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan besar lainnya (Farina & Opti, 2022).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020) yang mendapat hasil bahwa SIA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Suryantini & Sulindawati (2020) menyatakan bahwa penggunaan SIA ini membuat para pelaku usaha dapat menggunakan akuntansi dalam pengambilan keputusan misalnya dalam hal pemesanan barang, dalam mengambil keputusan untuk menciptakan hutang usaha dan dalam menentukan harga jual. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahrona, et al (2022) dan Maisur & Umar (2019) yang mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan SIA terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₁: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

2.4.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Teknologi informasi meliputi kemampuan mengolah, memproses, mengedit, menyimpan, dan memodifikasi data dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang bermutu tinggi, bermanfaat, efektif dan efisien. Penggunaan teknologi informasi saat

ini menjadi keputusan utama bagi para pelaku UMKM terutama bagi para pembisnis milenial seperti kedai kopi maupun UMKm lainnya dengan aktifitas yang kompleks. Tanpa pemanfaatan teknologi informasi, para pelaku usaha tertinggal dalam pengelolaan operasi bisnis yang tidak efisien (Lubis & Junaidi, 2016; Farina & Opti, 2022). Pemilik bisnis dan eksekutif yang memiliki keterampilan/kemahiran akan menggunakan teknologi informasi karna teknologi informasi ini akan memberikan keunggulan kompetitif dan sarana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sehingga kinerja keuangan yang dimiliki oleh para pembisnis itu pun akan menjadi lebih baik (Farina & Opti, 2022).

Hal ini pun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita, et al (2021) yang mendapat hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sagita, et al (2021) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat memanfaatkannya dalam membangun relasi bisnis maupun mengontrol jalannya bisnis serta dapat dikerjakan diman asaja tanpa terikat ruang dan waktu. Hal ini bagi UMKM tentu menghasilkan output yang maksimal dan berdampak terhadap peningkatan kinerja yang semakin baik. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang, et al (2022) dan Pebriyanti & Laksana (2023) yang mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja keuangan UMKM.

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif serta permasalahan yang ada dibatasi dengan menggunakan rumusan masalah. Dalam bukunya, Sugiyono (2018) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif ini digunakan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kondisi kinerja keuangan yang dimiliki oleh UMKM yang ada di Kota Semarang, serta dapat menjelaskan keadaan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis kemudian dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini akan menguji teori dan penelitian untuk menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian verifikatif ini, akan diuji

apakah pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM diterima atau ditolak.

Selain itu, Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivime*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kauntitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Kota Semarang yang saat ini berjumlah 29.923 usaha (dataumkm.semarangkota.go.id).

Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakter bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2018) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana sampel yang akan diambil adalah sampel yang memiliki kriteria

tertentu. Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sampel adalah UMKM terdaftar yang ada di Kota Semarang yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan memanfaatkan Teknologi Informasi pada usahanya. Menurut Widodo (2017) untuk mengukur ukuran sampel yang representatif, dapat dilakukan dengan menggunakan cara tertentu, baik dengan menggunakan kriteria dalam tabel yang sudah baku atau pun rumus tertentu. Rumus atau formula yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula Slovin dengan *error* margin 1%, 5% atau 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel dengan ditoleransi, dimana e = 0,1

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Kota Semarang yang berjumlah 29.923. Sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{29.923}{1 + 29.923(0,1)^2}$$

$$n = \frac{29.923}{300,23}$$

$$n = 99,666922$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh ukuran sampel (n) penelitian minimal sebanyak 99,666922 yang dibulatkan menjadi 100 responden yang merupakan UMKM di Kota Semarang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang dipakai, yaitu data yang diperoleh secara langsung (sumber data primer). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer. Dimana data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan kata lain bahwa data primer diperoleh dari sumbernya langsung tanpa perantara atau kita sebut sebagai sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Semarang agar peneliti dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, juga objek penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data didapat melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner disebarkan melalui *google form* untuk memudahkan pengisian serta mempercepat proses pengumpulan dan pengolahan data.

3.5 Variabel dan Indikator

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM. Berikut ini merupakan tabel ringkasan definisi operasional penelitian:

Tabel 3.1
Ringkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.	Orang yang menggunakan sistem	Romney & Steinbart (2015)	Likert 1-5
		Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data		
		Data mengenai organisasi		Likert 1-5
		Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data		
Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan				

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
		komunikasi yang digunakan dalam SIA		
		Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas, meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuan organisasi.	<i>Hardware</i> (Perangkat Keras)	Sagita, et al (2021)	Likert 1-5
		<i>Software</i> (Perangkat Lunak)		
		<i>Database</i> (Basis Data)		
		<i>Network</i> (Fasilitas Jaringan dan Komunikasi)		
		<i>People</i> (Orang)		
Kinerja Keuangan UMKM	Kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian yang harus dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.	Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat	Suharyo no (2020)	Likert 1-5
		Tingkat pertumbuhan pasar yang luas		
		Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat		
		Tingkat pertumbuhan modal atau		

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
		finansial yang meningkat		
		Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi		

3.6 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, berisi penjelasan mengenai cara pengujian dan alat statistik hipotesis. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22* sebagai tools analisis data dalam penelitian ini. Beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu (1) analisis deskriptif, (2) pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas, (3) uji koefisien determinasi dan regresi berganda, dan (4) uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari sum, mean, range, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, kurtosis, maupun skeness (Ghozali, 2021). Langkah analisis deskriptif dalam penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran dari penyebaran data dalam mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) adalah mengukur tingkat keakuratan antara data yang muncul pada topic penelitian dan kinerja yang dapat

dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang dilaporkan dalam penelitian ini. Validitas adalah indeks menunjukkan bahwa pengukuran sebenarnya mengukur apa yang sedang diukur.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan teknik *pearson correlation* dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai *r* tabel. *Item instrument* yang dianggap valid jika *r* hitung $\geq r$ tabel, *r* tabel dicari di dalam hubungan tabel *r Product Moment* dengan ketentuan berikut tarifnya nyata (α) = 0,05 dengan derajat bebas = $n - k$ ($dk = n - 2$) selain itu dapat dilakukan cara membandingkan nilai signifikan dari tipe pernyataan dengan nilai *alpha* 5% (nilai signifikan $\leq 0,05$).

Tabel 3.2
Indeks Korelasi (r)

No	Nilai Korelasi	Kesimpulan
1	< 0,20	Tidak ada korelasi
2	0,20 - < 0,40	Korelasi rendah
3	0,40 - < 0,70	Korelasi sedang
4	0,70 - < 0,90	Korelasi tinggi
5	0,90 - < 1,00	Korelasi tinggi sekali
6	1,00	Korelasi sempurna

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pemahaman yang dipercaya yang dapat diandalkan dan memberikan *instrument* cukup untuk digunakan sebagai pengumpulan data yang sudah baik. Menurut Sugiyono (2019) data yang sama ketika *instrument* yang *reliable* yaitu *instrument* yang menghasilkan

data ketika objek yang sama diukur beberapa kali. Setelah *instrument* diperiksa validitasnya, *instrument* tersebut diperiksa reliabilitas.

Berdasarkan skala pengukuran dan item pertanyaan, teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang relatif digunakan menggunakan rumus *Cronbach-Alpha* digunakan sebagai teknik perhitungan yaitu masing-masing nilai varian serta mencari jumlah varian pada butir yang dapat ditentukan. *Instrument* kuesioner harus *reliable*. Artinya *instrument* tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur yang tidak ada habisnya. *Instrument* kuesioner diberikan *reliable* apabila memiliki nilai *alpha cornbach* > dari 0,6 (Sugiyono, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K.S). Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada uji normalitas data adalah sebagai berikut (Ghozali, 2021):

- 1) Data residual berdistribusi normal, yaitu jika pada tabel *Kolmogrov-Smirnov* signifikansinya menunjukkan > 0,05.

- 2) Data residual berdistribusi tidak normal, yaitu jika pada tabel *Kolmogrov-Smirnov* signifikansinya $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu yang seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya terdapat multikolinearitas dalam suatu penelitian. Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan dengan nilai VIF dan *tolerance*, yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2021):

- 1) Jika nilai VIF ≥ 10 atau nilai *tolerance* $\leq 0,10$, maka berarti terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$, maka berarti tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residual* dari satu amatan ke amatan yang lain. Apabila *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila *variance residual* dari satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat disimpulkan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas atau disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi linear dalam suatu penelitian dikatakan baik, yaitu apabila pada model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut dengan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser dimana model yang tidak mengalami heteroskedastisitas bernilai signifikansi $> 0,05$ untuk tiap variabel independen (Ghozali, 2021).

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2018) bahwa analisis verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika, sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis dilolak atau diterima. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM.

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif menggunakan metode regresi linier berganda. Masih menurut Sugiyono (2018), bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai factor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda ini akan dilakukan bila jumlah variabel *independennya* minimal 2.

Persamaan linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Keuangan UMKM
 α : Koefisien konstanta
 b_1, b_2, b_3, \dots : Koefisien regresi
 X_1 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
 X_2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi
 ε : *Error*, variabel gangguan

3.6.5 Uji Kebaikan Model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan sebagai pengukur tingkat seberapa mampu model menjelaskan variabel dependennya dengan nilai kisaran 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika mendekati nol nilainya, maka terbatasnya variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kebalikannya bila mendekati angka satu maka variabel independennya bisa menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan bagi variabel terikat (Ghozali, 2021).

2. Uji F

Menurut Ghozali (2016) uji F digunakan untuk menguji bagaimana variabel-variabel *independent* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Kriteria pengambilan keputusan dalam statistik F

dengan derajat kepercayaan 5% maka akan ditarik kesimpulan diterima atau ditolaknya H_0 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).

Berdasarkan nilai profitabilitas maka:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.6 Uji Hipotesis

Secara koefisien dari masing-masing variabel diketahui selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel yang dihipotesiskan diterima atau ditolak, uji statistic yang dilakukan adalah uji statistic secara parsial (Uji t).

Menurut Ghozali (2021) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak pada derajat kepercayaan 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka diterima dan H_a ditolak.



BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM yang terdaftar di Kota Semarang yang saat ini berjumlah 29.923. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah 100 UMKM di Kota Semarang yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi pada usahanya.

Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diperoleh data dengan jumlah yang terlihat pada tabel 4.1 berikut yang menunjukkan secara singkat mengenai jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner yang dijawab oleh responden.

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	138	100%
Kuesioner yang kembali	100	73%
Kuesioner tidak kembali	38	27%
Kuesioner yang diolah	100	73%

Sumber: Data olahan penulis, 2024

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 138 kuesioner yang disebar kepada responden, kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti sejumlah 100 kuesioner.

Jumlah ini sudah sesuai dengan jumlah sampel minum yang telah ditetapkan sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Langkah analisis deskriptif dalam penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran dari penyebaran data dalam mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja keuangan UMKM. Hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Frekuensi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan_SIA	100	15.00	30.00	25.1300	2.90473
Pemanfaatan_TI	100	7.00	25.00	19.9400	3.81602
Kinerja_Keuangan	100	13.00	25.00	20.9100	2.35743
Valid N (listwise)	100				

Angka 100 (seratus) pada kolom N di atas menunjukkan jumlah responden dalam penelitian yaitu 100 UMKM di Kota Semarang yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan telah memanfaatkan teknologi informasi.

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum 15 yaitu responden ke-23. Nilai maksimum sebesar 30 yaitu responden ke-50 dan 54. Nilai

rata-rata penerapan sistem informasi akuntansi ditunjukkan pada angka 25,13 dan nilai standar deviasi sebesar 2,905.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum 7 yaitu responden ke-97. Nilai maksimum sebesar 25 yaitu responden ke-34, 47, 62, 74, 87, dan 88. Nilai rata-rata pemanfaatan teknologi informasi ditunjukkan pada angka 19,94 dan nilai standar deviasi sebesar 3,816.

Variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai minimum 13 yaitu responden ke-22 dan 23. Nilai maksimum sebesar 25 yaitu responden ke-35, 47, 53, 54, dan 88. Nilai rata-rata kinerja keuangan UMKM ditunjukkan pada angka 20,91 dan nilai standar deviasi sebesar 2,357.

4.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan antara data yang muncul pada topic penelitian dan kinerja yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang dilaporkan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Penerapan SIA
X1.1	Pearson Correlation	1	.273**	.418**	.290**	.293**	.472**	.688**

	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.003	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.273**	1	.104	.226*	.062	.147	.481**
	Sig. (2-tailed)	.006		.302	.024	.542	.145	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.418**	.104	1	.340**	.327**	.454**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.302		.001	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.290**	.226*	.340**	1	.524**	.433**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.003	.024	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.293**	.062	.327**	.524**	1	.382**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.003	.542	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.472**	.147	.454**	.433**	.382**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.145	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Penerapan_SIA	Pearson Correlation	.688**	.481**	.650**	.721**	.662**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan teknik *pearson correlation* dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Berdasarkan tabel r, nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,1654. Tabel 4. menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan kuesioner pada

variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai di atas 0,1654. Sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing indikator pada variabel ini sudah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

		Correlations					Pemanfaatan_TI
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.515**	.601**	.373**	.607**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.515**	1	.761**	.465**	.624**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.601**	.761**	1	.494**	.692**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.373**	.465**	.494**	1	.559**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.607**	.624**	.692**	.559**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pemanfaatan_TI	Pearson Correlation	.786**	.776**	.801**	.612**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan teknik *pearson correlation* dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Berdasarkan tabel r, nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,1654. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan kuesioner pada variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai di atas 0,1654. Sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing indikator pada variabel ini sudah valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kinerja Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.563**	.361**	.306**	.239*	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.563**	1	.515**	.391**	.081	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.425	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.361**	.515**	1	.466**	.328**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.306**	.391**	.466**	1	.126	.665**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.239*	.081	.328**	.126	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.017	.425	.001	.213		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kinerja_Keuangan	Pearson Correlation	.700**	.753**	.781**	.665**	.526**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan teknik *pearson correlation* dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Berdasarkan tabel r, nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,1654. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan kuesioner pada variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai di atas 0,1654. Sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing indikator pada variabel ini sudah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjukkan pemahaman yang dipercaya yang dapat diandalkan dan memberikan *instrument* cukup untuk digunakan sebagai pengumpulan data yang sudah baik. Hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel disajikan pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

Berdasarkan skala pengukuran dan item pernyataan, teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang relatif digunakan menggunakan rumus *Cronbach- Alpha*

digunakan sebagai teknik perhitungan yaitu masing-masing nilai varian serta mencari jumlah varian pada butir yang dapat ditentukan. *Instrument* kuesioner harus *reliable*. Artinya *instrument* tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur yang tidak ada habisnya. *Instrument* kuesioner diberikan *reliable* apabila memiliki nilai *alpha cornbach* > dari 0,6. Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai sebesar 0,729 dimana nilai ini lebih dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item pernyataan pada variabel tersebut sudah reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.859	5

Berdasarkan skala pengukuran dan item pernyataan, teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang relatif digunakan menggunakan rumus *Cronbach- Alpha* digunakan sebagai teknik perhitungan yaitu masing-masing nilai varian serta mencari jumlah varian pada butir yang dapat ditentukan. *Instrument* kuesioner harus *reliable*. Artinya *instrument* tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur yang tidak ada habisnya. *Instrument* kuesioner diberikan *reliable* apabila memiliki nilai *alpha cornbach* > dari 0,6. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat

bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sebesar 0,859 dimana nilai ini lebih dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item pernyataan pada variabel tersebut sudah reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.711	5

Berdasarkan skala pengukuran dan item pernyataan, teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang relatif digunakan menggunakan rumus *Cronbach- Alpha* digunakan sebagai teknik perhitungan yaitu masing-masing nilai varian serta mencari jumlah varian pada butir yang dapat ditentukan. *Instrument* kuesioner harus *reliable*. Artinya *instrument* tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur yang tidak ada habisnya. *Instrument* kuesioner diberikan *reliable* apabila memiliki nilai *alpha cornbach* > dari 0,6. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai sebesar 0,711 dimana nilai ini lebih dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap item pernyataan pada variabel tersebut sudah reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini

uji normalitas menggunakan metode uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K.S). Berikut ini merupakan hasil dari pengujian normalitas:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Penerapan_SIA	Pemanfaatan_TI	Kinerja_Keuangan
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.1300	49.6600	20.9100
	Std. Deviation	2.90473	6.80793	2.35743
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.230	.158
	Positive	.122	.126	.112
	Negative	-.192	-.230	-.158
Test Statistic		.192	.230	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.224 ^c	.201 ^c	.108 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah, jika nilai signifikan pada tabel *kolmogorov-smirnov* memiliki nilai $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai sig lebih dari 0,05 dimana variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai sig. 0,224, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sig. 0,201, dan variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai sig. 0,108.

4.2.3.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu yang seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Berikut ini merupakan hasil pengujian multikoleniaritas:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.852	1.348		5.083	.000		
	Penerapan_SIA	.155	.123	.191	1.263	.210	.185	5.406
	Pemanfaatan_TI	.205	.052	.591	3.907	.000	.185	5.406

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada uji multikoleniaritas dilihat dari nilai VIF dan *Tolerance*. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya terdapat multikolinearitas dalam suatu penelitian. Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan dengan nilai VIF dan *tolerance*. Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan ialah jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat multikoleniaritas. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 5,406 yang berarti < 10 dan nilai *tolerance* 0,185 yang berarti > 0,10. Sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikoleniaritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residual* dari satu amatan ke amatan yang lain. Apabila *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat disimpulkan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas atau disebut dengan homoskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.266	.762		1.662	.100
	Penerapan_SIA	.058	.069	.196	.836	.405
	Pemanfaatan TI	-.030	.030	-.237	-1.011	.315

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model regresi linear dalam suatu penelitian dikatakan baik, yaitu apabila pada model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut dengan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser dimana model yang tidak mengalami heteroskedastisitas bernilai signifikansi $> 0,05$ untuk tiap variabel independen. Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel independen $> 0,05$ dimana variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai sig. 0,405 dan variabel pemanfaatan teknologi informasi

memiliki nilai sig. 0,315. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Kebaikan Model

4.2.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan sebagai pengukur tingkat seberapa mampu model menjelaskan variabel dependennya dengan nilai kisaran 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika mendekati nol nilainya, maka terbatasnya variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kebalikannya bila mendekati angka satu maka variabel independennya bisa menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan bagi variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.574	1.53893

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_TI, Penerapan_SIA

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa R Square memiliki nilai sebesar 0,582 yang dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini memiliki kapabilitas tinggi menjelaskan sebesar 58,2% variabel dependen dalam penelitian ini. Jumlah sisa senilai 41,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bagaimana variabel-variabel *independent* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Berikut ini merupakan hasil pengujian uji F:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.465	2	160.232	67.657	.000 ^b
	Residual	229.725	97	2.368		
	Total	550.190	99			

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_TI, Penerapan_SIA

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F ialah nilai sig < 0,05 dan nilai f hitung > f tabel. Dalam penelitian ini, nilai f tabel menunjukkan nilai sebesar 3,94. Berdasarkan Tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,000 yang berarti < 0,05 dan nilai f hitung sebesar 67,657 yang berarti > f tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.2.5 Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak pada derajat kepercayaan 5% (0,05) adalah sebagai berikut:

c. Jika t hitung > t tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

d. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Lalu,

c. Jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

d. Jika probabilitas $>$ 0,05 maka diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini merupakan hasil pengujian uji t:

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	6.831	1.360		5.021	.000
	Penerapan_SIA	.394	.075	.486	5.253	.000
	Pemanfaatan_TI	.209	.057	.338	3.656	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, maka persamaan linear berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 6,831 + 0,394X_1 + 0,209X_2 + \varepsilon$$

Maka,

1. Nilai sebesar 6,831 yang merupakan kosntanta dapat ditafsirkan jika seluruh variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi bernilai 0 (nol), maka kinerja keuangan UMKM akan bernilai 6,831 satuan.

2. Korefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi dengan nilai 0,394 berarti jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,394 satuan.
3. Korefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai 0,209 berarti jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,209 satuan.

Hasil uji signifikan parameter t (individual) dari variabel independen seperti variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM dijelaskan sebagaiberikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

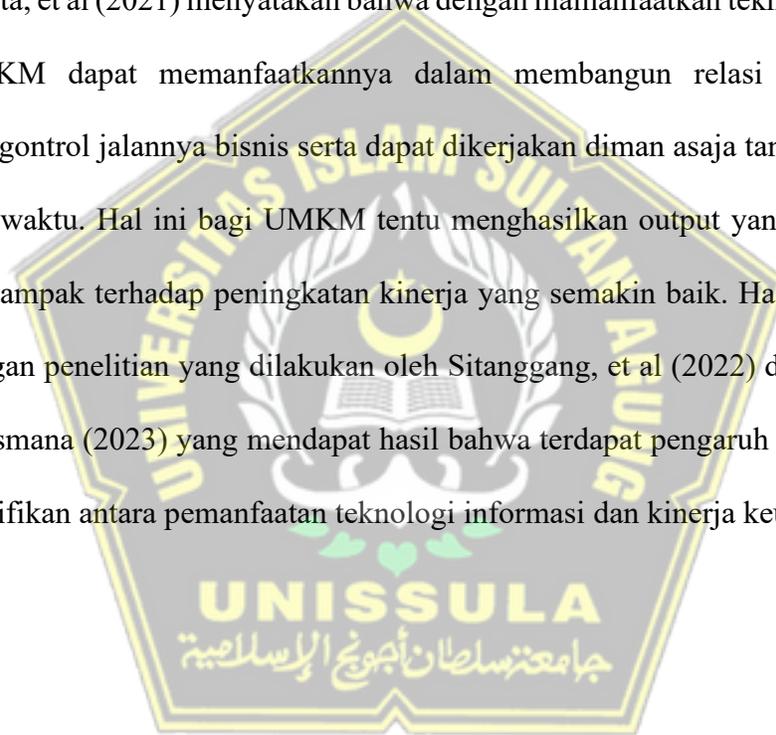
Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Uji hipotesis mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM yang telah dilaksanakan dalam penelitian menghasilkan regresi dengan nilai 0,394 berarti jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,394 satuan dengan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($> 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga hipotesis H1 diterima. Koefisien regresi positif pada penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryantini & Sulindawati (2020) yang mendapat hasil bahwa SIA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Suryantini & Sulindawati (2020) menyatakan bahwa penggunaan SIA ini membuat para pelaku usaha dapat menggunakan akuntansi dalam pengambilan keputusan misalnya dalam hal pemesanan barang, dalam mengambil keputusan untuk menciptakan hutang usaha dan dalam menentukan harga jual. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahrona, et al (2022) dan Maisur & Umar (2019) yang mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan SIA terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu proses pertukaran data, pesan tanpa batas ruang dan waktu. Teknologi informasi diartikan sebagai seperangkat alat seperti perangkat keras teori informasi, jaringan data, *workstation*, dan kecerdasan buatan (robotika), penggunaan informasi tersebut untuk melakukan aktivitas. Uji hipotesis mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM yang telah dilaksanakan dalam penelitian menghasilkan regresi dengan nilai 0,209 berarti jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,209 satuan dengan nilai sig. Sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($> 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga hipotesis H2 diterima. Koefisien

regresi positif pada pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Sagita, et al (2021) yang mendapat hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sagita, et al (2021) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat memanfaatkannya dalam membangun relasi bisnis maupun mengontrol jalannya bisnis serta dapat dikerjakan diman asaja tanpa terikat ruang dan waktu. Hal ini bagi UMKM tentu menghasilkan output yang maksimal dan berdampak terhadap peningkatan kinerja yang semakin baik. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang, et al (2022) dan Pebriyanti & Laksana (2023) yang mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja keuangan UMKM.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Output uji penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,394 satuan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, jika variabel tersebut meningkat 1 (satu) dan variabel independen lainnya konstan atau tetap, maka variabel kinerja keuangan akan naik 0,209 satuan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami peneliti dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti UMKM yang terdaftar di Kota Semarang saja sehingga sampel yang digunakan pun sedikit.
2. Penelitian ini hanya meneliti 2 (dua) variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, sehingga belum diketahui faktor-faktor apa lagi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM, perlu meningkatkan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi dan lebih memanfaatkan teknologi informasi untuk kebutuhan usaha agar nantinya dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan yang dimiliki oleh UMKM.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan dan/atau menambah cakupan observasi tidak hanya UMKM di Kota Semarang saja agar mendapatkan data yang lebih bervariasi dan menggunakan dan/atau menambah variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM agar mendapatkan informasi yang lebih banyak.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara praktis maupun teoritis, dengan uraian sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara positif mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hal ini memberikan implikasi langsung bagi pelaku UMKM untuk semakin mengutamakan penggunaan teknologi dan pengelolaan informasi keuangan yang baik dalam operasional bisnis mereka. Peningkatan kualitas sistem

informasi akuntansi dan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi dalam pengambilan keputusan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur yang membahas pengaruh teknologi dan sistem informasi terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya di wilayah perkotaan seperti Semarang. Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dan pengelolaan informasi yang baik dapat meningkatkan daya saing serta efisiensi usaha. Temuan ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dengan memperluas variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja UMKM, seperti strategi manajemen, kualitas sumber daya manusia, atau kebijakan pemerintah.

3. Implikasi Kebijakan

Bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menciptakan program atau kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM, khususnya dalam aspek adopsi teknologi dan pengelolaan sistem informasi. Pemerintah daerah dapat memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapabilitas teknologi dan keuangan pelaku UMKM, sehingga UMKM dapat lebih berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., Puspita Sari Program Studi Akuntansi Sektor Publik, R., Bisnis, J., & Negeri Jember, P. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Akunesa: Jurnalakuntansi Unesa*, 12(1). <https://doi.org/10.26740/Akunesa>
- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi Terhadap Kewirausahaan Dan Kinerja Umkm. *Jurnal Stei Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/Jemi.V31i01.624>
- Azzahrona, R. Z. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur* (Vol. 2, Issue 3).
- Chit, M. M. (2019). Financial Information Credibility, Legal Environment, And Smes' Access To Finance. *International Journal Of The Economics Of Business*, 26(3), 329–354. <https://doi.org/10.1080/13571516.2019.1645379>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/Jpk.V9i2.2632>
- Kadek, N., Therisyantari, R., Ngurah, G., & Suaryana, A. (N.D.). *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Manajerial Bpr Tabanan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Mikro, U., Menengah Studi Kasus Di Desa Karangmalang, Dan, Ketanggungan, K., Brebes Dini Daniyati, K., & Sains Kharisma, A. (N.D.). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja. *Jimps: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352. <https://doi.org/10.24815/Jimps.V8i3.25150>
- Musa, Z. K. C., Muhayiddin, M. N., Yusoff, M. N. H., Ismail, M., & Muhamad, M. (2019). Intention To Use Cloud Accounting System Among Smes In Malaysia: A

Conceptual Framework Of A Modified Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Model. *Research In World Economy*, 10(2), 74–78. <https://doi.org/10.5430/rwe.v10n2p74>

Putu Suryantini, L., & Luh Gede Erni Sulindawati Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi, N. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 2).

Thottoli, M. M. (2021). Knowledge And Use Of Accounting Software: Evidence From Oman. *Journal Of Industry-University Collaboration*, 3(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>

